

ABSTRAK

Siti Fithriyyah Nurazizah. Peranan KH. Abdullah Mahfudh dan KH.Ahmad Makki terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Assalafiyyah di Babakan Tipar Cicantayan Sukabumi (1939-2013).

Pesantren merupakan tempat mencetak umat yang beriman dan bertakwa, tempat menuntut dan memperdalam ilmu agama, beribadah, umat yang beragama dan shaleh dalam kehidupan bermasyarakat, menjadi umat yang bertakwa dan teguh memiliki pesantren bukan hanya yang terlihat bangunannya saja tapi yang berdampak bagi umat. Pesantren tidak pernah terlepas dari seorang Kyai yang mendirikan dan memimpin sebuah pondok pesantren tersebut. Peran yang diberikan seorang Kyai sangat penting terhadap perkembangan pondok pesantren. Karena beliau tidak hanya mendirikan sebuah pesantren tapi juga mendidik santri-santrinya agar dapat mencetak umat yang beriman dan shaleh dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil Pondok Pesantren Assalafiyyah, peranan KH. Abdullah Mahfudh dan KH. Ahmad Makki terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Assalafiyyah serta karya dan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat disekitar Pondok Pesantren Assalafiyyah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: *Pertama*, heuristik. *Kedua*, kritik yang meliputi kritik ekstern dan kritik intern. *Ketiga*, interpretasi. *Keempat*, historiografi.

Pondok Pesantren Assalafiyyah adalah salah satu pondok pesantren yang berada di wilayah Kab. Sukabumi yang merupakan wujud nyata dari perbedaan zaman serta kebutuhan akan beragama yang baik hadir di tengah-tengah masyarakat.

Peran KH. Abdullah Mahfudh (alm) dalam menjawab sebuah problematika kehidupan terjawab dengan adanya sebuah lembaga pondok pesantren yang didirikannya sejak 1939 M, yang perkembangannya begitu pesat dan mampu bertahan selama kurang lebih 75 tahun. Kemudian setelah KH. Abdullah Mahfudh wafat pada tahun 1969 M, tongkat kepemimpinan Pondok Pesantren Assalafiyyah dilanjutkan oleh KH. Ahmad Makki putra keempat KH. Abdullah Mahfudh (alm) dari tahun 1969 M hingga sekarang, dan dalam perjalannya beliau pun banyak memberikan kontribusi dan peran yang sangat penting bagi pondok pesantren baik di dalam pondok pesantren maupun bagi masyarakat. Kontribusi yang beliau berikan terhadap masyarakat dengan adanya pemberdayaan melalui program percetakan kitab kuning yang tidak lain adalah terjemahan-terjemahan kitab kuning yang di terjemahkan oleh beliau sendiri kedalam bahasa Sunda dan bahasa Indonesia yang tujuan utama nya adalah untuk memudahkan para santri dalam memahami ilmu yang diajarkan. Program kolam ikan yang telah banyak terasa manfaatnya bagi masyarakat sekitar.